



‘Mas JOS’ Tekan Timbulan Sampah Organik 15 Ton Per Hari

YOGYA, TRIBUN - Gerakan Masyarakat Jogja Olah Sampah (Mas JOS) yang digulirkan di Kota Yogyakarta perlahan menunjukkan progres signifikan.

Program yang diinisiasi oleh Wali Kota Hasto Wardoyo itu, berhasil mengurangi beban depo atau tempat penampungan sampah sementara (TPS).

Kepala Bidang Pengelolaan Persampahan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogyakarta, Ahmad Haryoko mengungkapkan, Mas JOS berhasil mereduksi timbulan sampah organik basah antara 15 hingga 17 ton per hari.

Meski demikian, pihaknya tetap berupaya mengejar target pengurangan sampah organik basah, yang dipatok

hingga 50 ton per hari pada akhir 2025.

"Alhamdulillah, kami sangat terbantu dengan program Mas JOS, terutama terkait dengan pengambilan sampah organik yang kami sebar melalui emberisasi," ujarnya, Kamis (16/10).

"Insyaallah kita kejar terus targetnya, sampai 50 ton per hari. Karena sekarang memang (sebaran) embernya masih belum merata semuanya," tambahnya.

Haryoko menyampaikan, program Mas JOS berfokus pada pemilahan sampah organik dari sumbernya, atau rumah tangga warga masyarakat.

Sejak diintensifkan, program tersebut mampu mengambil sampah organik dari

penduduk dengan jumlah pengiriman 500-600 ember per hari.

"Ini sangat membantu. Karena begitu sampah itu terpilahkan, yang organik tidak masuk ke TPS. Sampah residu (anorganik) di TPS menjadi bersih," ucapnya.

Untuk memanfaatkan sampah organik basah yang terpilah dan tidak masuk ke depo, pihaknya menjalin kerja sama dengan beberapa *offtaker* dari kalangan peternak.

Saat ini, jelasnya, terdapat lima *offtaker* aktif yang menjadi pengepul sampah organik basah yang dipungut dari rumah tangga warga masyarakat.

"Mayoritas *offtaker* ini berasal dari luar kota, karena

untuk memenuhi kebutuhan peternakan besar. Itu di kota kan tidak ada," tandasnya.

Secara umum, ia menegaskan, progres penanganan sampah menunjukkan tren positif, di mana lima depo besar di Kota Pelajar sudah hampir sepenuhnya terkondisikan.

Bahkan, dari kuota pembuangan ke TPA Piyungan yang diberikan Pemda DIY sampai akhir tahun, pihaknya masih memiliki sisa kuota yang signifikan.

"Kuota yang diberikan sejak akhir September kemarin, kita dikasih 3.000-an ton. Dan memang saat ini belum sampai 3.000 ton, masih ada sekitar 1.000-an ton kurang lebih," ucapnya. **(aka)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005